

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman yang sangat pesat, negara membutuhkan sumber daya manusia yang inovatif, kreatif dan terampil dalam mendukung perkembangan mutu sebuah pendidikan. Ruang kelas menjadi tempat proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar harus bisa menjadi wadah kreatifitas. Pembelajaran sebuah jembatan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses peroleh ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran, tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran bertujuan untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.² Proses belajar tidak akan bisa dilakukan dengan cara yang singkat untuk menuai hasil belajar yang maksimal perlu adanya proses pembelajaran yang panjang dengan berbagai jenjang pendidikan di Indonesia. Proses pembelajaran sepanjang hayat yang dialami seorang manusia dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.

Dalam membangun pemahaman peserta didik maka guru perlu berbagai cara. Salah satunya melalui metode pembelajaran yang tidak bisa lepas kaitannya dalam efektifitas pembelajaran. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menghasilkan belajar yang bermanfaat dan terfokus pada peserta didik serta melalui prosedur yang tepat. Prosedur yang tepat berdasarkan aspek kognitif,

² S.P.M.S.M.P. Dr. Suharti et al., *Strategi Belajar Mengajar* (Jakad Media Publishing, 2020).

afektif dan psikomotor. Begitu pula pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan guna mencapai apa yang telah ditentukan tentu akan menuntut siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.³ Hal ini bermaksud untuk menggali bakat dan kemampuan pada dirinya sekaligus meningkatkan hasil belajarnya.

Cara kerja yang dimaksud ialah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan sebuah materi pelajaran yang diberikan kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik.⁴ Dalam kenyataannya, cara atau metode pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Khusus metode pembelajaran di kelas, efektifitas metode dipengaruhi oleh faktor tujuan, faktor siswa, faktor situasi dan faktor guru itu sendiri. Dengan demikian metode dikatakan dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting, karena keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada cara guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

Project based learning diartikan sebagai jalan bagi peserta didik untuk memilih, merancang dan memimpin pikiran serta pekerjaannya. Tak hanya itu, pembelajaran berbasis proyek ini juga menitik beratkan pada aktivitas peserta

³ A Kurniawan et al., *Metode Pembelajaran Inovatif* (Global Eksekutif Teknologi, 2022).

⁴ E P Dianawati, *Project Based Learning (PjBL): Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini* (Penerbit P4I, 2022).

didik untuk dapat suatu masalah dan menemukan solusi dengan pembuatan proyek. Tujuannya untuk melatih anak agar berpikir secara iliah, logis dan sistematis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Zaenal.⁵

Proses pembelajaran berguna untuk mengembangkan keaktifan dan kreativitas peserta didik yang bertujuan mencapai pemahaman materi yang maksimal melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar, pemahaman materi tidak akan muncul jika tidak ada usaha dari seorang guru. Peran guru dalam menciptakan siswa yang paham terhadap materi yang diajarkannya sangat penting. Hal tersebut berkaitan dengan metode yang digunakan saat proses pembelajaran yang dilakukan. Keterlibatan siswa merupakan salah satu unsur dasar yang sangat penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Kreatifitas merupakan kegiatan pada fisik maupun mental, yaitu berbuat maupun berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat di pisahkan dengan kreatifitas.⁶ Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan Anna Primadoniati tahun 2020 bahwa metode dapat menjadikan siswa termotivasi dalam belajar dan aktif mengikuti pembelajaran, dan dengan metode kelas akan terlihat hidup serta dapat meningkatkan pemahaman materi sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.⁷

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application*

⁵ Amad Hidayat, *Menulis Narasu Krestif dengan Model Project Based Learning dan music Instrumental*, vol. 1 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), h. 151.

⁶ U Dananjaya, *Media Pembelajaran Aktif* (Nuansa Cendekia, 2023).

⁷ Anna Primadoniati, "Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendi- Kan Agama Islam," *Didaktika*, 9, no. 1 (2020): 77–97.

(menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *baluing* (nilai), *organitation* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Sedangkan domain psikomotor meliputi *initiatory*, *preraountine*, dan *roundtinized* serta keterampilan produktif, Teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.⁸

Berdasarkan observasi awal yang sudah peneliti lakukan, guru PAI dikelas X menjelaskan bahwa terdapat dua kelas yang hasil belajarnya kurang maksimal dalam mata pelajaran PAI kelas X hasil belajarnya setara dengan nilai KKM yakni 75, Hal tersebut di karenakan peserta didik masih terbawa suasana pembelajaran jenjang sekolah sebelumnya, sehingga belum terlalu tanggap dengan tugas yang diberikan. Jadi pemilihan metode pembelajaran tentu sangat berpengaruh bagi peserta didik karena siswa kelas X masih lambat dalam memahami tugas yang diberikan pada awal semester ganjil. Kemudian berdampak pada hasil belajar siswa kelas X yang kurang memuaskan.

Dengan pemaparan penjelasan diatas. Dapat peneliti simpulkan bahwa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran PAI ialah rendahnya hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Tindakan kelas dengan judul

⁸ Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Sistem Ekreasi Manusia*, vol. 1 (NTB: Pusat Perkembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), h. 109.

“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Mata Pelajaran Pai Kelas X Di SMKN 2 Kota Kediri”.

Sesuai dengan adanya perspektif Edgar Dale tentang hubungan metode *project based learning* dengan hasil belajar peserta didik, beliau berpendapat bahwa menggunakan metode *project based learning* peserta didik seperti bermain peran, melakukan simulasi, dan mengerjakan hal nyata seperti praktikum akan memberikan pemahaman terbesar pada peserta didik yakni 90%. Dalam metode *project based learning*, peserta didik terlibat langsung dengan menggunakan banyak indra tubuh dan memberikan mereka pengalaman nyata. Mereka akan mengingat suatu yang dilihat, didengar, dirasakan, dan juga dipikirkan. Dengan terlibat langsung, serta indra bekerja secara bersamaan menghasilkan pemahaman hal yang di pelajari lebih cepat dan tentu akan memengaruhi hasil belajarnya.⁹

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Pai Kelas X Di SMKN 2 Kota Kediri?
2. Apakah penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Pai Kelas X Di SMKN 2 Kota Kediri?

⁹ Antonius Malem Barus, *Panduan dan Praktik Baik Project Based Learning*, vol. 1 (Yogyakarta: PT Kanisus, 2022), h. 144.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Pai Kelas X Di SMKN 2 Kota Kediri.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Pai Kelas X Di SMKN 2 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa yaitu siswa kelas X dapat menguasai materi dengan mudah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode *Project Based Learning*.

2. Bagi guru

Membantu guru dalam proses belajar mengajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa serta menjadikan guru Pendidikan Agama Islam paham mengenai pentingnya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi supaya dalam proses pembelajaran tidak membosankan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Membantu peneliti selanjutnya yang sejenis penelitiannya bisa menggunakan penelitian ini sebagai referensi dalam penelitiannya.

E. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode *Project Based Learning*.
2. Penelitian ini diterapkan pada peserta didik kelas X SMKN 2 Kota Kediri.

F. Definisi Operasional

Metode *Project Based Learning*

Project Based Learning adalah pembelajaran yang berbasis proyek atau kegiatan sebagai media dan menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa.¹⁰ Peserta didik tentu memiliki gaya belajar yang berbeda, maka pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan peserta didik untuk menggali materi menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaborasi.

¹⁰ Sri Lestari and Ahmad Agung Yuwono, *Coaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)*, 2022.

G. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memaparkan penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Penulis menggambarkan penelitian terdahulu dalam table di bawah ini;

No	Judul Penelitian dan Tahun Terbit	Metode Penelitian	Hasil dan Perbedaan Penelitian
1	Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Pada Siswa Sekolah Dasar. Tahun 2019	Penelitian Tindakan Kelas	Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gendongan 02 salatiga dengan subyek penelitian siswa kelas 3 SDN Gendongan 02 dengan jumlah subyek 31. Teknik pengumpulan data menggunakan tehnik tes dan tehnik non tes. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kreativitas dan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> pada siswa kelas 3 SD. Hal tersebut dibuktikan dari meningkatnya rata-rata kreativitas siswa dari kondisi awal atau pra siklus menunjukkan skor rata-rata sebesar 52% dengan kategori rendah menjadi 68% skor rata-rata dengan kategori sedang pada siklus I dan pada siklus II skor rata-rata sebesar 81% dengan kategori tinggi. Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai siswa hasil belajar pada kondisi awal 65 dengan 15 siswa (48%) mengalami peningkatan pada siklus 1 dengan rata-rata nilai siswa 72 dengan 21 siswa (66%) dan pada siklus 2 rata-rata nilai siswa adalah 79 dengan

			<p>jumlah siswa tuntas sebanyak 27 atau (87%) siswa tuntas.¹¹</p> <p>Persamaan dengan penelitian yang sedang diteliti yakni metode penelitiannya mengguakan metode penelitian tindakan kelas, tujuan dari penelitian ini juga sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta metode yang diterapkan yakni metode pembelajaran PjBL.</p> <p>Perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti yakni objek yang di teliti yang mana pada penelitian terdahulu pada siswa kelas 3 jenjang Sekolah Dasar sedangkan pada penelitian ini pada kelas X jenjang SMK.</p>
2	<p>Penerapan Metode <i>Project Based Learning</i> pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. Tahun 2021</p>	<p>Penelitian Tindakan Kelas</p>	<p>Subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII B MTsN Palopo sebanyak 40 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode <i>Project Based Learning</i> pada siklus I masih dalam ketegori rendah dengan skor terbanyak antara 40-54 atau sekita 50% dari skor ideal 100. Penguasaan siswa pada tahap siklus II sudah menunjukkan kategori sedang dengan skor terbanyak 75-89 atau sekitar 75% dari skor ideal 100. Sehingga antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yakni sebesar 25%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode pembelajaran <i>Project Based Learning</i> mengalami peningkatan motivasi belajar siswa.¹²</p>

¹¹ Richard Adony Natty, Firosalia Kristin, and Indri Anugraheni, "Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (2019): 1082–92, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.262>.

¹² H Rani, "Penerapan Metode Project Based Learning Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 10, no. 2 (2021): 8, <https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/40>.

			<p>Persamaan dengan penelitian yang sedang diteliti yakni metode penelitiannya mengguakan metode penelitian tindakan kelas, serta metode yang diterapkan yakni metode pembelajaran PjBL.</p> <p>Perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti yakni objek yang di teliti yang mana pada penelitian terdahulu pada siswa kelas VIII jenjang SMP sedangkan pada penelitian ini pada kelas X jenjang SMK. Tujuan penelitian terdahulu untuk meningkatkan motivasi siwa sedangkan penelitian yang sedang diteliti ini terkait hasil belajar.</p>
3	Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> dan <i>Problem Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Tahun 2021	Kuantitatif	<p>Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dalam model <i>Project Based Learning</i> dan <i>Problem based learning</i> hasil belajar siswa. Analisis ini penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model <i>Project Based Learning</i> dan <i>Problem based learning</i> berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V.¹³</p> <p>Perbedaan penelitian ini dengan peneltitian yang sedang diteliyi yakni terkait metode penelitian yang digunakan yang mana penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan yang sekarang diteliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas.</p>
4	Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> Berbantuan <i>Moodle E-Learning</i> untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris. Tahun 2022	Penelitian Tindakan Kelas	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan model <i>Project Based Learning</i> berbantuan <i>moodle E-Learning</i> bekerja lebih Bagus. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan prestasi belajar Bahasa Inggris, dilihat dari persentase ketuntasan</p>

¹³ Dony Handhika, Santoso, and Erik Aditia Ismaya, "Pengaruh Model Project Based Learning Dan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Educatio* 7, no. 4 (2021): 1544–50, <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1449>.

			<p>prestasi belajar pengetahuan 77%, selanjutnya persentase ketuntasan prestasi belajar <i>writing</i> 83% dan persentase ketuntasan prestasi belajar <i>speaking</i> meningkat menjadi 83%.¹⁴</p> <p>Perbedaan dengan penelitian yang diteiti yakni mata pelajaran yang sedang diteliti pada penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran Bahasa Inggris sedangkan yang sedang diteliti menggunakan mata pelajaran PAI</p> <p>Persamaanya pada metode penelitian yang digunakan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas.</p>
5	Penerapan Metode <i>Project Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa. Tahun 2023	Penelitian Tindakan Kelas	<p>Hasil dari penelitian menyatakan: (1) Guru PAI menyiapkan silabus serta modul ajar terlebih dahulu sebelum perencanaan penerapan metode <i>project based learning</i> ini. (2) Minat belajar siswa meningkat dengan diterapkannya metode <i>project based learning</i> ini, perihal ini dibuktikan dengan sebelum diterapkannya metode <i>project based learning</i> ini nilai rata-rata kelas VII A 77,4 kemudian sesudah diterapkannya metode <i>project based learning</i> ini oleh guru PAI nilai siswa VII A menjadi 85,5.¹⁵</p> <p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang diteliti yakni terkait objek yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan objek kelas VII pada jenjang SMP sedangkan pada penelitian yang</p>

¹⁴ Endang Sugiharyanti, "Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Moodle E-Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 7, no. 2 (2022): 212–20, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.364>.

¹⁵ Salma Fadhilah Hanun, Yulia Rahman, and Husnita Husnita, "Penerapan Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 97–106, <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.112>.

			<p>sedang diteliti menggunakan objek kelas X jenjang SMK.</p> <p>Persamaanya terletak pada metode pembelajaran yang digunakan, mata pelajaran yang diambil, serta metode penelitiannya yakni metode penelitian tindakan kelas</p>
--	--	--	---